



## Tiket Masuk Pasar Sekaten Gratis

**YOGYAKARTA** – Pemkot Yogyakarta akan menggratiskan tiket masuk Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPs) Tahun Wawu 1945 atau 2011 Masehi. Kebijakan ini tercatat menjadi yang pertama kalinya dilakukan pada agenda rutin setiap tahun di Alun-Alun Utara Keraton Yogyakarta tersebut.

Ketua Panitia PMPs Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsa mengatakan, penggratisan tersebut upaya mengembalikan PMPs menjadi bagian dari pesta rakyat Yogyakarta. "Sejak dibuka pada 30 Desember nanti, langsung gratis. Kalau dulu selama tiga pekan pasar malam

ada tiket masuk baru satu minggu terakhir gratis, kali ini sejak awal hingga akhir akan kita gratis," tandasnya sebelum pemasangan pathok Sekaten oleh jajaran Pemkot Yogyakarta dan Keraton kemarin.

Dengan kebijakan tersebut, diakui Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta tersebut, beban dari Pemkot Yogyakarta untuk penyelenggaraan PMPs semakin meningkat. Namun demikian salah satu solusi yang ditawarkan adalah peningkatan harga sewa stan yang disediakan oleh panitia. (Ked Hal 11)



Pathok Sekaten dikirab menuju di Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta, kemarin. Pathok ini kemudian dipasang oleh Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto.

**(dari Hal 1**

Kendati demikian, harga yang akan dipasang oleh panitia hingga kemarin masih belum dapat diputuskan. "Masih dalam pembahasan. Tetapi mulai 1 Desember mendatang kita sudah membuka pendaftaran bagi masyarakat yang berminat membuka stan di sekaten," tandasnya.

Sebagai kompensasi atas kenaikan harga sewa, Eko mengaku, telah menyiapkan sistem penataan stan. Jika selama ini stan permainan anak menjadi daya tarik terbesar bagi pengunjung, maka pada PMPs yang akan diselenggarakan hingga 5 Februari 2012 tersebut akan dilakukan pemerataan lokasi arena permainan anak-anak.

Setiap tahun tercatat tidak kurang 300 stan disediakan panitia PMPs Sekaten di Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, tercatat tidak seluruh arena di Alun-Alun Utara dapat terjual.

Dari penelusuran **SINDO**, untuk penyelenggaraan Sekaten yang berlangsung selama 40 hari, APBD Kota Yogyakarta telah menyiapkan anggaran sekitar Rp900 juta.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto menilai, selama 10 tahun memimpin Yogyakarta, Sekaten merupakan bagian dari penggabungan aspek religi, budaya dan ekonomi yang berlangsung rutin setiap tahun. Pihaknya telah mencoba untuk memfokuskan penyelenggaraan Sekaten pada 2005 menjadi kegiatan yang motif ekonominya lebih kuat dengan menutup seluruh arena Sekaten.

"Dulu pernah saya tutup semua karena memang mau fokus pada kegiatan ekonomi semata. Kali ini kita coba untuk fokus penyelenggaraannya pada aspek religi dan budaya saja," tandas Herry yang akan melepas jabatannya 20 Desember mendatang.

● maha deva

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

**Bidang Perekonomian & Pembangunan**

Permohonan Kepada Yth. :

- |                                      |
|--------------------------------------|
| Instansi                             |
| 1. <b>Disparbud</b>                  |
| 2. <b>Bag. Humas &amp; Informasi</b> |
| 3. ....                              |
| 4. ....                              |
| 5. ....                              |

Netral

Biasa

Jumpa Pers

Tindak Lanjut

ditanggapi

diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pamb	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005